



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL GURU SMP MUHAMMADIYAH 1 KOTABUMI DALAM PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN

Purna Bayu Nugroho¹, Khusnul Khotimah², Feby Musti Ariska³, Darwanto⁴

¹ Universitas Muhammadiyah Kotabumi

purnabayupvz@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Kotabumi

khusnul.khotimah@umko.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Kotabumi

feby.fe22@gmail.com

⁴ Universitas Muhammadiyah Kotabumi

darwant@gmail.com

koresponding: purnabayupvz@gmail.com

ABSTRAK

Seorang Pendidik perlu terus mengembangkan potensi diri dalam rangka menunjang peningkatan kualitas siswa di sekolah. Salah satu kegiatan pengembangan potensi diri adalah dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan video pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada guru dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran. Adapun peserta pada kegiatan ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi Lampung Utara. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim melakukan Kerjasama, melakukan studi pendahuluan, dan menyusun Konsep. Pada tahap pelaksanaan tim melakukan pelatihan dan pendampingan kepada guru tentang pembuatan video pembelajaran. Pada tahap evaluasi tim melakukan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap peserta pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sejak tanggal 03 Agustus 2021 hingga 28 September 2021. Hasil dari kegiatan ini diperoleh luaran berbentuk video pembelajaran sebanyak 3 (tiga) video pembelajaran.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Pelatihan, Pendampingan

ABSTRACT

An educator needs to continue to develop their potential in order to support improving the quality of students in schools. One of the self-potential development activities is to participate in training activities and the development of learning videos. This activity is carried out with the aim of providing experience to teachers in training activities and assisting in making learning videos. The participants in this activity were all teachers at SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi, North Lampung. The implementation of this activity is carried out in three stages, namely planning, implementation and evaluation. At the planning stage, the team conducts cooperation, conducts preliminary studies, and develops concepts. At the implementation stage, the team conducted training and mentoring for teachers about making learning videos. At the evaluation stage, the team evaluates the series of activities that have been carried out by conducting interviews with training participants and mentoring. This service activity was carried out

from 03 August 2021 to 28 September 2021. The results of this activity were obtained in the form of 3 (three) learning videos.

Keywords: Learning videos, Training, Mentoring

PENDAHULUAN

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi islam di Indonesia telah menunjukkan eksistensinya di sektor pendidikan dan kesehatan hingga saat ini. Bidang pendidikan Muhammadiyah memiliki keunggulan seperti konsep pendidikan dan kurikulum yang berkesinambungan sehingga dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Rusydi, 2016). Menurut data dari Update PSDM per Desember 2020, saat ini ada sekitar 28.163 sekolah amal usaha Muhammadiyah dari tingkat Kanak-kanak hingga perguruan tinggi (Wahyudi, 2021). Selain memperoleh ilmu pelajaran umum dan agama, sekolah-sekolah Muhammadiyah juga merupakan tempat untuk melahirkan kader Muhammadiyah untuk masa depan (Purba & Ponirin, 2013). Konsentrasi Muhammadiyah terhadap pendidikan sudah tidak diragukan lagi sehingga diharapkan eksistensi sekolah-sekolah Muhammadiyah dapat terus bertahan. Harapan tersebut nampaknya akan mengalami hambatan terutama untuk SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi.

SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi merupakan sekolah Muhammadiyah yang berada di Jl Taman Siswa No 160, Kotabumi Tengah, Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara Prov. Lampung. Berdasarkan data statistik diketahui bahwa banyaknya kepala keluarga di kec. Kotabumi yaitu 16.689. okasi SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi cukup strategis dekat dengan pertigaan yang ramai dilewati kendaraan. Lokasinya dekat dengan stasiun kereta Api, terminal Angkutan umum dan pasar. Dari sisi letak lokasi, SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi sangatlah baik dan berpotensi untuk maju, namun saat ini SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi merupakan salah satu dari beberapa sekolah Muhammadiyah yang sangat memerlukan perhatian khusus. Hal itu dikarenakan banyaknya siswa SMP Muhammadiyah 1 yang terus menurun bahkan untuk kelas VII saat ini hanya terdapat 5 siswa. Banyaknya siswa yang sedikit tersebut merupakan salah satu bukti perlunya penanganan khusus untuk mempertahankan eksistensi SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi guna menunjang harapan Muhammadiyah yang berkonsentrasi dibidang pendidikan dan kesehatan. Dari sisi bangunan, SMP Muhammadiyah Kotabumi mampu menampung siswa sebanyak lebih dari 120 siswa namun karena terdapat keterbatasan

dalam peningkatan animo masyarakat untuk menimba ilmu di sana. Gambar 1 berikut merupakan tampilan Gedung SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi.



Gambar 1. SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi

Hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah pada tanggal 04 Agustus 2021 diperoleh informasi bahwa kurangnya animo masyarakat terhadap SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi dikarenakan beberapa masalah yang muncul di SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi yaitu: (1) seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi hanya 17 siswa, (2) sekolah kesulitan dalam memberikan Insentif yang layak dikarenakan banyaknya guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah Kotabumi terdiri dari 12 orang, (3) minimnya pemasukan keuangan karena banyaknya siswa yang sangat sedikit, (4) kurangnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi, (5) dampak dari covid 19, guru banyak mengalami kesulitan dalam mendidik siswa sehingga terlihat seolah olah siswa yang sekolah disana ditelantarkan, (6) beberapa guru telah berusaha membuat bahan ajar yang cocok untuk mengatasi permasalahan dimasa saat ini namun terdapat kesulitan untuk membuatnya menarik karena guru belajar tanpa adanya pelatihan atau dampingan yang intens, (7) minimnya pengetahuan tentang promosi sekolah yang baik dan (8) belum optimalnya pengelolaan website SMP Muhammadiyah 1 sebagai wahana untuk promosi sekolah yang menarik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut terdapat 3 poin utama yang menjadi perhatian kami yaitu: kurangnya *skill* dalam pembuatan bahan ajar, pengelolaan website dan pengetahuan tentang strategi pemasaran yang kurang. Pada pengabdian ini akan difokuskan pada poin pertama yaitu kurangnya *skill* dalam pembuatan bahan ajar. Di masa covid beberapa tahun lalu, guru-guru

menghadapi tantangan tersendiri dalam pembelajaran (Irfan et al., 2020). Beberapa tantangan yang harus dihadapi adalah: 1) adanya tuntutan kepada guru untuk kreatif menggunakan teknologi yang dikemas menarik dalam pembelajaran jarak jauh, 2) sebagian besar guru telah berusaha dengan keras membuat bahan ajar yang baik namun memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang pada penggunaan teknologi, 3) belum pernah ada pendidikan dan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi untuk media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi. Masalah yang muncul di SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi tersebut senada dengan pendapat Atsani (2020) yang menyatakan bahwa sejak dimasa pandemi, guru dituntut kreatif dan aktif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran luring dan daring. Dari hasil wawancara kepada sekolah, tampak bahwa kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi berharap ada lembaga yang dapat membantu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan cocok untuk digunakan baik pada pembelajaran daring maupun luring (Badri et al., 2019).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Majid, 2015). Serupa dengan Majid, Hamid (2013) mendefinisikan bahwa bahan ajar sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Selain itu, Prastowo (2015) menyebutkan bahan ajar sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Prastowo, Sumantri (2015) meyoroti bahan ajar sebagai materi yang akan diberikan kepada siswa, beliau menyebutkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai para siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Berdasarkan keterangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak dan digunakan untuk membantu pendidik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru harus dapat membuat bahan ajar yang baik dan spesifik. Hal itu sesuai dengan Sadjati (2012) yang menyatakan bahwa bahan ajar haruslah bersifat unik dan spesifik sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut. Salah satu bahan ajar yang dapat menumbuhkan minat siswa adalah video pembelajaran (Baharuddin, 2014; Yudianto, 2017).

Video pembelajaran adalah media yang menampilkan audio dan visual yang berisikan pesan-pesan pembelajaran yang meliputi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan agar dapat membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Marhani et al., 2019). video pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi dan memperjelas makna dari suatu pesan atau informasi sehingga materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa (Yudianto, 2017). Berdasarkan paparan tersebut, terlihat bahwa salah satu bahan ajar yang baik digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yaitu video pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada pendampingan peningkatan kualitas guru dalam pemanfaatan media digital untuk mempertahankan eksistensi SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada para guru tentang pembuatan video pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang muncul pada mitra perlu dilakukan solusi terbaik. Suatu metode pelaksanaan pengabdian dirancang secara khusus untuk memecahkan masalah tersebut. Metode pelaksanaan pengabdian yang ditawarkan yaitu pengusul bersama mitra (SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi) berdiskusi dan merencanakan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar yang dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Sasaran pada kegiatan ini adalah seluruh guru SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi. Pada kegiatan ini, pengusul melibatkan guru berprestasi dibidang pembuatan video pembelajaran untuk membantu memberikan wawasan kepada para guru dalam pembuatan video pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 jam dalam waktu 1 hari dibulan September tahun 2021. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan guru dalam pembuatan video pembelajaran yang menarik dan efektif digunakan pada pembelajaran daring maupun luring. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan dalam tiga tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

HASIL KEGIATAN

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, tim pengusul melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- a) Melakukan kerjasama: Tim pengusul melakukan kerjasama dengan mitra dituangkan dalam MoU. Kerjasama dengan mitra telah dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2021 dengan kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi.
- b) Melakukan studi pendahuluan: Tim melakukan wawancara kepada kepala sekolah terkait masalah yang dihadapi, solusi yang diharapkan kepala sekolah kemudian tim menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan beberapa masalah yang dapat dijangkau oleh program pengabdian kepada masyarakat ini. Wawancara kepada kepala sekolah telah dilakukan pada tanggal 04 Agustus 2021
- c) Menyusun Konsep dalam proposal PPM: berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, tim pengusul menyusun rencana kegiatan ke dalam proposal kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini telah dilakukan pada tanggal 26 Juli sampai 01 Agustus 2021
- d) Memaparkan proposal yang disusun kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kotabumi. Kegiatan ini telah dilakukan pada tanggal 01 September 2021.
- e) Melakukan koordinasi terkait teknis pelaksanaan kegiatan: Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 07 September 2021. Koordinasi teknis kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan bahan ajar berbentuk video yang akan dilakukan terkait dengan: penetapan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan, penetapan jumlah peserta serta penetapan administrasi yang dibutuhkan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap melaksanakan kegiatan inti kegiatan inti dalam pengabdian ini sebagaimana yang disampaikan pada pendekatan metode pelaksanaan yaitu:

- a) Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar berbentuk video;

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2021 mulai pukul 08.00—12.00. Adapun rincian pelaksanaan kegiatannya adalah sebagaimana tertera dalam table 1 berikut.

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar

No.	Waktu	Materi	Fasilitator
1	Pukul 08.00—09.00 WIB	Pentingnya video pembelajaran pada era society 5.0	Dosen (Dr Purna Bayu Nugroho, M.Pd)
2	Pukul 09.00—10.00 WIB	Dasar-dasar pembuatan video pembelajaran	Guru SD Soekarno Hatta (Dian Purnama Sari, S.Pd. dan Dhani Ayu Dwi Cahyani, S.Pd.)
3	Pukul 10.00—12.00 WIB	Mendesain video pembelajaran menarik dan efektif untuk digunakan	Guru SD Soekarno Hatta (Dian Purnama Sari, S.Pd. dan Dhani Ayu Dwi Cahyani, S.Pd.)

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 12 guru yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Walaupun beberapa guru beberapa kali harus ijin karena ada jam mengajar, namun guru tersebut Kembali lagi untuk belajar pembuatan video pembelajaran. Beberapa guru sampai berwacana untuk membeli HP baru yang *support* terhadap aplikasi Kinemaster karena terdapat beberapa guru yang memiliki HP namun tidak mendukung untuk dioperasikan aplikasi Kinemaster.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

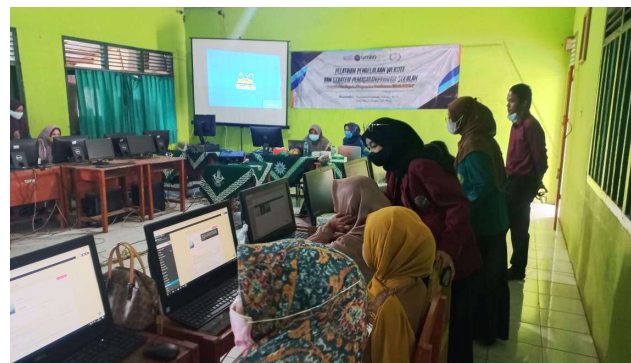
b) Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbentuk Video

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 14 September 2021 hingga tanggal 28 September 2021. Pelaksanaan pembimbingan dilakukan secara tatap muka dan onlie (melalui aplikasi WhatsApp). Pelaksanaan pendampingan alhamdulillah direspon sangat baik oleh beberapa guru terutama guru muda yang memiliki keinginan kuat untuk membuat video pembelajaran. Hasil dari pendampingan tersebut yaitu terdapat guru matematika di SMP 01 Muhammadiyah Kotabumi yang dapat membuat video pembelajaran.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pendampingan pembuatan video pembelajaran.



Gambar 3. Pendampingan Rekaman



Gambar 4. Pendampingan Edit Video dengan Kinemaster

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan hasil wawancara terbatas kepada peserta pelatihan, terdapat beberapa masukan terkait kegiatan pelatihan ini yaitu:

- 1) Sebaiknya tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu mendiskusikan kepada kepala sekolah terkait peliburan siswa. Hal itu dilakukan agar semua guru memiliki kesempatan mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir.
- 2) Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan di SMP 01 Muhammadiyah, melainkan di beberapa sekolah Muhammadiyah yang lokasinya masih menjadi satu dengan SMP 01 Muhammadiyah seperti SMK Muhammadiyah dan SD Muhammadiyah.
- 3) Beberapa guru yang sudah senior diberitahu terlebih dahulu untuk membawa HP yang support untuk mengoperasikan aplikasi kinemaster

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan evaluasi yang dilakukan terhadap peserta kegiatan diperoleh keterangan bahwa guru-guru memiliki antusias yang sangat luar biasa untuk membuat video pembelajaran walaupun terdapat beberapa kendala sebagaimana telah disampaikan pada tahap evaluasi pada pelaksanaan kegiatan. Dari kegiatan yang telah dilakukan diperoleh hasil berupa 3 video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.



Gambar 4. Contoh video produk hasil kegiatan

Berdasarkan hasil tersebut tampak bahwa pelatihan dan pendampingan sangat penting dilakukan kepada para guru yang membutuhkan. Tidak ada kata tidak dapat melakukan jika seorang guru memiliki usaha dan mengikuti kegiatan pelatihan serta pendampingan (Fajarwati et al., 2020). Hal ini sesuai dengan pendapat Katili et al., (2019) yang menyatakan bahwa

kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat penting dan bermanfaat bagi peserta kegiatan dalam menghasilkan produk.

KESIMPULAN

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam: 1) memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya media pembelajaran yang menarik, 2) memberikan pengetahuan tentang pembuatan video pembelajaran, 3) memberikan pengalaman kepada guru dalam membuat video pembelajaran.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap kegiatan maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut: 1) kegiatan ini dapat dilakukan pada sekolah sekolah yang masuk kategori tertinggal yang jauh dari kegiatan semacam ini, 2) Beberapa guru yang sudah senior diberitahu terlebih dahulu untuk membawa HP yang support untuk mengoperasikan aplikasi kinemaster, 3) kegiatan seperti ini juga dapat dilakukan dengan beberapa aplikasi selain kinemaster.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan Kemenristekdikti melalui program hibah PKKMM telah memberikan bantuan dana untuk kelancaran kegiatan ini. Terimakasih juga diucapkan kepada rekan sejawat yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *A-Hikmah: Jurnal Studi Isamam*, 22(1), 65–70.
- Badri, Y., Nindiasari, H., & Fatah, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Scaffolding Metakognitif untuk Kemampuan dan Disposisi Berpikir Reflektif Matematis Siswa. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 12(1), 156–172.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran Matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA negeri 1 Bajo kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2).

- Fajarwati, D., Marhayuni, F., Sulistyowati, A., Mulyati, Sutarman, Khamdani, I., Supriyana, H., Rahmanto, A., Wasimin, Sria, Yustinawati, Yunadi, Y., Baharuddin, A., Mustakim, & Esyam, R. A. (2020). *Bahan pembelajaran pendidikan dan pelatihan penguatan kepala sekolah* (K. Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (ed.)). Direktorat Pendidikan Profesi dan Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud.
- Hamid, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Pustaka Setia.
- Irfan, M., Kusumaningrum, B., Yulia, Y., & Widodo, S. A. (2020). CHALLENGES DURING THE PANDEMIC: USE OF E-LEARNING IN MATHEMATICS LEARNING IN HIGHER EDUCATION. *Infinity Journal*, 9(2), 147. <https://doi.org/10.22460/infinity.v9i2.p147-158>
- Katili, M. R., Suhada, S., & Amali, L. N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan dan Pendampingan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(2), 181–191. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v8i2.7847>
- Majid, A. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. PT Remaja Rosda Karya.
- Marhani, Aunurrahman, & Umar, S. (2019). Pengembangan Media Video Untuk Perolehan Belajar Konsep Norma-Norma Kehidupan Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Purba, I. A., & Ponirin. (2013). Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 1(2), 101–111.
- Rusydi, S. R. (2016). Peran Muhammadiyah Konsep pendidikan dan Tokoh. *Tarbawi*, Vol. 1(2), 139–148.
- Sadjati, I. M. (2012). *Hakikat Bahan Ajar*. Universitas Terbuka.
- Sumantri, M. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Rajawali Press.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.